

Judul : UU Pemilu tingkatkan kualitas demokrasi: dukungan 3 parpol, Jokowi raih tiket capres 2019
Tanggal : Sabtu, 22 Juli 2017
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 4

UU Pemilu Tingkatkan Kualitas Demokrasi Dukungan 3 Parpol, Jokowi Raih Tiket Capres 2019



ANTARA/ROSA PANGGABEAN

Presiden Joko Widodo (keempat kiri) bersama Ketua Majelis Syariah PPP Maimun Zubair (keempat kanan), Ketua Majelis Pakar PPP Lukman Hakim Saifuddin (ketiga kanan), dan Ketum PPP Romahurmuziy (ketiga kiri) berfoto bersama para pengurus PPP dalam penutupan Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) II Bimtek Anggota DPRD Partai Persatuan Pembangunan di kawasan Ancol, Jakarta, Jumat (21/7). Mukernas II PPP memutuskan mencalonkan Presiden Joko Widodo pada Pemilu Presiden 2019.

[JAKARTA] Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengapresiasi DPR yang telah mengesahkan Rancangan UU Pemilu menjadi UU dalam Rapat Paripurna DPR, Kamis (20/7) malam. Presiden Jokowi yakin dengan UU Pemilu yang sudah disahkan, demokrasi bisa berjalan baik.

"Kita sangat hormati apa yang sudah diputuskan sampai malam. Kita hormati. Pemerintah percaya sistem demokrasi berjalan dengan baik," ujar Presiden Jokowi se usai menutup Mukernas II PPP di Hotel Mercure, Ancol, Jakarta, Jumat (21/7).

Apa yang diusulkan pemer-

intah dalam RUU Pemilu, kata Jokowi, dalam rangka meningkatkan kualitas pemilu dan demokrasi Indonesia.

"Kita ingin agar pemilu berkualitas, demokrasi kita dan penyelenggaraan kita bisa lebih baik lagi," katanya.

Presiden Jokowi juga mempersilakan pihak-pihak yang tidak puas dengan UU Pemilu yang sudah disahkan, diujimaterilkan ke Mahkamah Konstitusi. Menurut presiden, Indonesia adalah negara hukum dan semua mekanismenya sudah disediakan.

"Ini negara hukum, negara demokrasi kalau ada yang tidak puas dengan keputusan yang

sudah diputuskan di DPR, ingin tempuh jalur di MK, ya dipersilakan, kan memang ada mekanismenya," katanya.

Sementara itu, PPP resmi mengusung Presiden Joko Widodo di Pemilu Serentak 2019. Hal ini merupakan salah satu hasil Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) II PPP yang berlangsung dari 19-21 Juli 2017 di Hotel Mercure, Ancol, Jakarta.

"Karena itu, izinkan saya sampaikan secara singkat ketetapan Nomor I Mukernas II PPP, bahwa secara resmi PPP kembali mencalonkan Bapak Jokowi menjadi calon presiden di Pemilu tahun 2019,"

ujar Ketua Umum PPP Romahurmuziy saat menyampaikan pidato politik, di acara penutupan Mukernas II PPP di Hotel Mercure, Ancol, Jakarta, Jumat (21/7).

Tiket

Dengan adanya tiga parpol yang menyatakan dukungan ke Jokowi sebagai Capres 2019 maka sudah cukup memberi tiket bagi Jokowi sebagai capres 2019.

Tiga parpol itu adalah Golkar, Nasdem, dan PPP. Dengan disahkannya UU Pemilu yang baru, maka perolehan suara tiga parpol itu di Pemilu 2014 sudah cukup bagi

Jokowi untuk maju ke Pilpres 2019.

dalam UU Pemilu yang baru diatur *presidential threshold* (Pres T) atau syarat parpol/gabungan parpol bisa mengukung capres adalah memiliki 20% kursi di DPR atau 25% suara sah nasional di pemilu sebelumnya, Pemilu 2014. Gabungan suara Golkar,

Nasdem, dan PPP sudah memenuhi syarat itu.

Di Pemilu 2014, Golkar meraih 14,75% suara, Nasdem 6,72% suara, dan PPP 6,53% suara. Gabungan suara ketiga parpol yaitu 28 % perolehan suara di Pemilu 2014. Artinya, Jokowi sudah punya tiket ke Pilpres 2019 dari dukungan ketiga parpol itu. [YUS/H-14]